

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI MENULIS SURAT PRIBADI BERBASIS DIRECT INSTRUCTION DI SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI

Hasrat Kristiawan Telaumbanua¹, Lestari Waruwu², Mastawati Ndruru³

^{1,2,3}Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: hasrattelaumbanua50@gmail.com

Article History

Received: 29-08-2023

Revision: 03-09-2023

Accepted: 06-09-2023

Published: 10-09-2023

Abstract. The purpose of this research is to develop a decent, practical, and effective Direct Instruction-based booklet learning media. This research is development research using the ADDIE model which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Booklet development research was carried out at SMP Negeri 2 Gunungsitoli. The results of the research are in the form of Direct Instruction-based booklet products on personal letter writing material. The results of the questionnaire assessment of individual trial student responses obtained a score of 97.7% in the very practical category. In the small group trial, a score of 98.5% was obtained in the very practical category. In the field trial, a score of 90.1% was obtained in the very practical category. Assessment of student learning outcomes tests obtained a percentage of classical completeness in individual trials of 95.0% very effective category. In the small group trial 95.05 the category was very effective. In field trials 94.1% category is very effective. So, the research above, it was concluded that the Direct Instruction-based booklet learning media is feasible, practical, and effective to use so that it fulfills the research objectives.

Keywords: Booklet, Based on Direct Instruction

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran booklet berbasis Direct Instruction yang layak, praktis dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi. Penelitian pengembangan booklet dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli. Hasil penelitian berupa produk booklet berbasis Direct Instruction pada materi menulis surat pribadi. Hasil penilaian angket respon peserta didik uji coba perorangan memperoleh skor 97,7% kategori sangat praktis. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh skor 98,5% kategori sangat praktis. Pada uji coba lapangan memperoleh skor 90,1% kategori sangat praktis. Penilaian tes hasil belajar siswa memperoleh presentase ketuntasan klasikal pada uji coba perorangan 95,0% kategori sangat efektif. Pada uji coba kelompok kecil 95,05 kategori sangat efektif. Pada uji coba lapangan 94,1% kategori sangat efektif. Maka penelitian di atas, disimpulkan media pembelajaran booklet berbasis Direct Instruction layak, praktis, dan efektif digunakan sehingga memenuhi tujuan penelitian.

Kata Kunci: Booklet, Berbasis Direct Instruction

How to Cite: Telaumbanua, H. K., Waruwu, L., & Ndruru, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Menulis Surat Pribadi Berbasis Direct Instruction di SMP Negeri 2 Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 564-571. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.214>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan sangat penting untuk ditingkatkan. Dengan adanya pendidikan maka dapat mengubah tingkat pengetahuan seseorang dengan di tandai perubahan tingkat kepribadian dan emosional seseorang. Misrawati (2017) Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting artinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikan bangsa itu. Salah satu aspek kebahasaan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia adalah menulis. Oleh karena itu, dengan menulis seseorang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Selain itu juga menulis dapat mengekspresikan segala perasaan, keinginan, tujuan dalam serangkaian kata-kata yang bermakna untuk mengkomunikasikan sesuatu. Nila (Subandi, 2014) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain. Media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran ini nantinya digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Hamidjojo (Miftha, 2013) yang dimaksud “media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima”. Salah satu faktor yang mengakibatkan kurang dan rendahnya minat serta keterampilan siswa dalam menulis Surat pribadi adalah kurangnya referensi dan sumber belajar lain serta yang mengakibatkan rasa bosan pada siswa dikarenakan buku referensi yang digunakan tidak bervariasi. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang di kembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran *Booklet*. Nirmalasari (Pribadi, 2017) *Booklet* ialah buku dengan ukuran relatif kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu. Depi (Roza, 2012) menyatakan kelebihan dari *Booklet* ini, yakni dapat digunakan sebagai media belajar mandiri, dapat dipelajari isinya dengan mudah, dapat dijadikan informasi bagi keluarga dan teman, mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat dengan sederhana dan biaya relatif lebih murah, tahan lama, memiliki daya tampung lebih luas dan dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Salah satu solusi yang dapat ditempuh oleh seorang pendidik yaitu dengan mengubah metode pembelajaran. Metode yang dapat di terapkan dalam materi menulis Surat pribadi adalah *Direct Instruction* atau pembelajaran langsung. Shoimin (2018) *Direct Instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang

berkaitan dengan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Adapun hasil penelitian yang relevan untuk mendukung hasil penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran *booklet* yaitu penelitian Putri (2020) meneliti tentang pengembangan *Booklet* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel materi perlindungan konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu maka pengembangan *booklet* membuat peserta didik termotivasi dalam belajar serta membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar karena adanya referensi yang baru dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Rancangan penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian pengembangan ADDIE (*analysis, design, develop, implement, evaluate*) adalah model pengembangan berorientasi kelas. Pengembangan model ADDIE identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Artinya, hasil akhir dari suatu tahap merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya. Proses siklus yang dilakukan berkembang dari waktu ke waktu dan irasional dari seluruh perencanaan pembelajaran dan proses implementasinya.

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli yang berjumlah 23. Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan skor setiap indikator yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan angket respon peserta didik sebagai penilaian kualitas produk menggunakan instrumen penilaian. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari hasil penelitian. Data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifitasan produk *booklet* terdiri dari saran, masukan, serta komentar pada lembar penilaian produk oleh validator yang akan dianalisis untuk dijadikan revisi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket kepraktisan *booklet*, efektifitas *booklet*, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kelayakan *booklet* berbasis inkuiri oleh validator, analisis kepraktisan *booklet*, analisis keefektifitasan.

HASIL

Hasil Pengembangan *Booklet*

Analisis (Analysis)

Tahap *analysis* merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam mengembangkan media pembelajaran *Booklet*. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kompetensi dasar yang dipelajari oleh siswa, materi, dan menganalisis karakteristik peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Tahap Perancangan (Design)

Pada Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah tahap desain. Peneliti mulai merancang, membuat, menyusun, dan mendesain media pembelajaran *Booklet* berdasarkan langkah-langkah dan teori yang ada. Tahap desain ini meliputi: Materi, Strategi Pembelajaran, Evaluasi

Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini peneliti membuat desain bahan ajar *Booklet* menjadi kenyataan atau menciptakan produk. Pada tahap pengembangan ini ada dua tujuan penting yang perlu di capai yaitu memproduksi dan merevisi atau memvalidasi media yang telah jadi, hal tersebut dilakukan sebelum melakukan uji coba produk dan diimplementasikan kepada peserta didik. Setelah produk selesai, maka peneliti memvalidasi media pembelajaran *Booklet* untuk memperoleh nilai kelayakan produk baik itu dari ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Hasil dari validasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Validasi Ahli Materi; pada revisi I tingkat pencapaian 63,75% dengan kriteria layak dan pada revisi II tingkat pencapaian 96,25% dengan kriteria sangat layak.
- Validasi Ahli Bahasa; pada revisi I tingkat pencapaian 64,3% dengan kriteria layak dan pada tahap revisi II tingkat pencapaian 96,3% dengan kriteria sangat layak.
- Validasi Ahli Desain/media; pada revisi I tingkat pencapaian 40% dengan kriteria cukup layak sedangkan pada tahap revisi II tingkat pencapaian 98,3% dengan kriteria sangat layak.

Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Booklet* yang telah dikembangkan. Pada tahap implementasi ini peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui bagaimana kepraktisan media pembelajaran *Booklet* dengan tiga tahapan yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

- Uji coba produk perorangan, terdiri dari 3 orang peserta didik yang diambil dari kelas VII shift A SMP Negeri 2 Gunungsitoli. Pencapaian uji coba perorangan 97,7% dengan kriteria sangat praktis.
- Uji Kelompok Kecil dilakukan di kelas kelas VII shift A SMP Negeri 2 Gunungsitoli sebanyak 6 orang peserta didik. Hasil perolehan kepraktisan mencapai 98,5% dengan kategori sangat praktis.
- Uji coba lapangan, dilakukan dengan jumlah sampel 33 peserta didik kelas kelas VII shift A SMP Negeri 2 Gunungsitoli. Tujuan uji coba produk ini untuk mengetahui kevalidan video pembelajaran yang telah dikembangkan. Pencapaian uji coba lapangan 90,1% dengan kriteria sangat praktis.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran *Booklet* yang telah di siapa untuk mengetahui keefektifan terhadap media pembelajaran *Booklet*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari media pembelajaran *Booklet* sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil tersebut dapat diketahui melalui angket respon peserta didik yang telah dibagikan dan bahan evaluasi yang terdapat dalam media pembelajaran *Booklet*.

Hasil Uji Coba Produk

Tujuan umum dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan efektivitas video pembelajaran pada peserta didik di SMP Negeri 2 Gunungsitoli, pencapaian tujuan dari penelitian dan pengembangan tersebut dilakukan sebagai berikut:

Uji Coba Perorangan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket respon peserta didik dengan rata-rata presentase respon peserta didik mencapai 97,7% dengan kriteri sangat praktis dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas.

Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket respon peserta didik dengan rata-rata presentase respon peserta didik mencapai 98,5% dengan kriteri sangat praktis dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas.

Uji Coba Lapangan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket respon peserta didik dengan rata-rata presentase respon peserta didik mencapai 90,1% dengan kriteri sangat praktis dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas.

Efektifitasan *e-modul* Menggunakan Aplikasi *3D Pageflip Professional*

Setelah melakukan uji kelayakan media pembelajaran dan mendapatkan hasil dari ketiga tahapan uji coba, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keefektifitas yang dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa soal *essay*. Pada Uji coba perorangan peserta didik memperoleh rata-rata nilai 95,0% dengan memenuhi ketuntasan klasikal dengan kategori sangat efektif. Pada uji coba kelompok kecil hasil presntasi belajar siswa dengan rata-rata mencapai 95,0% dengan catatan memenuhi tingkat ketuntasan klasikal dan dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan pada uji coba lapangan yang diikuti 23 peserta didik, telah dilakukan tes hasil belajara siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Booklet* dan telah mendapatkan hasil presentase pencapaian siswa dengan rata-rata mencapai 94,1% dengan kriteria sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data penelitian dan pengembangan pada media pembelajaran *Booklet* yang telah dilakukan peneliti pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli, maka dapat disirnpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli dikembangkan dengan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain/perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (irnplementasi), dan *evaluation* (evaluasi) sehingga layak, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis surat pribadi. Kelayakan pada media pembelajaran *Booklet* pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli telah melewati tahap pengujian sehingga produk yang dihasilkan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dengan rata-rata skor validitas materi dan isi tingkat pencapaian 96,25 % dengan kriteria sangat layak, validitas bahasa tingkat pencapaian 96,3% dengan kriteria sangat layak, dan validitas desain tingkat pencapaian 998,3% dengan kriteria sangat layak.

Tingkat kepraktisan pada media pembelajaran *Booklet* pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli telah di uji coba dengan pememperolehan kriteria sangat praktis dari ketiga uji coba yang dilakukan dari hasil angket respon peserta didik pada uji coba perseorangan tingkat pencapaian 97,7% dengan kriteria sangat praktis, uji coba kelompok kecil tingkat pencapaian 98,5% dengan kriteria sangat praktis, dan pada uji coba lapangan tingkat pencapaian 90,1% dengan kriteria sangat praktis. Efektivitas media pembelajaran *Booklet* pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli telah dilakukan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk tes essay dan memperoleh persentase ketuntasan klasikal dari setiap uji coba yang telah dilakukan, uji coba perseorangan tingkat pencapaian 95% dengan kriteria sangat efektif, pada uji kelompok kecil tingkat pencapaian 95% kriteria sangat efektif, dan pada uji coba lapangan tingkat pencapaian 94,1% dengan kriteria sangat efektif sehingga layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan, pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti pada pengembangan media pembelajaran *Booklet* pada materi menulis surat pribadi di kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli, maka peneliti berharap agar pengembangan media pembelajaran *Booklet* selanjutnya dapat dilaksanakan lebih efektif lagi dengan beberapa saran yaitu jangan hanya berpedoman pada buku paket akan tetapi peneliti mendorong pendidik agar dapat menggunakan media pembelajaran *Booklet* pada saat kegiatan pembelajaran karena telah diuji dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan media pembelajaran komik yang lebih efektif lagi dengan konsep materi yang berbeda.

REFERENSI

- Misrawati. (2017) Peranan Guru Bk Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Layanan Bk Kelompok. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1 (2) 65- 68
- Nila Martha Yehonala Situmorang. (2018) Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2 (2) 165-171
- Miftah. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *jurnal kwangsan*, 1(2)95-98
- Nirmalasari Meilia Putri. Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8 (3) 925-931

- Depi. (2020) Pengembangan Booklet dengan Pendampingan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Statistik Penelitian. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 959-971.
- Shoimin, (2018). 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Putri, (2020). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP Di SMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 927